

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena ditinjau dari sudut cara dan taraf pembahasan masalahnya, serta hasil yang akan dicapai berdasarkan pada fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Penelitian kualitatif bersifat menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih bersifat empiris dan dapat menelaah informasi lebih mendalam. Pendekatan kualitatif dapat dilihat sebagai sebuah cara untuk melihat dan mengkaji gejala-gejala sosial dan kemanusiaan yaitu dengan memahami, membangun suatu gambaran yang utuh atau *holistic*, dimana gejala-gejala yang tercakup dalam kajiannya itu saling terkait satu dengan yang lainnya dalam hubungan-hubungan fungsional sebagai sebuah sistem (Sugiyono, 2011:205-206). Metode kualitatif bertujuan menggali atau menjelaskan makna dibalik realita.

Melihat pendapat di atas sesuai dengan yang diharapkan penulis untuk mengetahui dan menjelaskan/menggambarkan mengenai partisipasi buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah, maka metode penelitian kualitatif tepat digunakan sebagai tipe penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, penulis sudah berusaha mengetahui secara mendetail bagaimana partisipasi buruh tani

perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Untuk mendapatkan informasi tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan agar penulis dapat menjajaki secara lebih mendalam obyek yang sudah diteliti pada buruh tani perempuan di Desa Batang Harjo.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian kualitatif sangat penting, karena gejala yang digali bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan). Pada situasi ini peneliti tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan pada variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti, yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitasnya yang berinteraksi sinergis (Sugiyono, 2011:207).

Menurut Moleong (2010:94) mengemukakan bahwa tujuan dari membuat fokus penelitian adalah: 1) Untuk membatasi studi agar tidak melebar; 2) Secara efektif berguna untuk menyaring informasi yang masuk.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Lingkup partisipasi buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah .
2. Motivasi partisipasi buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah.
3. Strategi partisipasi buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah.

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam bidang pertanian padi sawah yakni:

a. Buruh tani.

Buruh tani merupakan orang yang bekerja di sawah milik orang lain dengan pembayaran dan sistem kerja yang telah disepakati oleh ke dua belah pihak yakni buruh tani dan pemilik sawah.

b. Pemilik sawah

Pemilik sawah merupakan orang yang memiliki sawah dan memberikan pekerjaan kepada buruh tani. Pemilik sawah berhak memilih siapa saja yang akan dipekerjakan dalam setiap proses produksi pertanian padi sawah.

c. Kelompok kerja

Kelompok kerja merupakan sekumpulan beberapa orang yang dibentuk secara sengaja untuk melakukan pekerjaan tertentu di dalam proses produksi pertanian padi sawah.

d. Bawon

Bawon merupakan upah kerja dari pemanenan yang dilakukan oleh buruh tani berupa padi. Akan tetapi jika pemilik sawah menjual hasil panennya maka buruh tani dapat memilih bawon tersebut berupa padi atau uang.

e. Upah borongan

Upah borongan merupakan kerja dengan upah yang telah ditentukan diawal kesepakatan antara buruh tani dengan pemilik sawah.

f. Upah harian

Upah harian merupakan upah yang diberikan pemilik sawah kepada buruh tani per hari dengan nominal yang berlaku secara umum di daerah tersebut.

g. *Tandur* (menanam padi)

*Tandur* (menanam padi) merupakan proses penanaman padi yang dilakukan dengan cara menancapkan tanaman padi ke area yang telah disediakan dengan alur mundur.

h. *Matun* (menyiangi rumput)

*Matun* (menyiangi rumput) adalah membersihkan rumput disekitar tanaman padi yang berfungsi untuk perawatan. *Matun* dapat dilakukan dengan tangan maupun dengan peralatan sederhana yang disebut osrok.

i. *Osrok*

*Osrok* adalah peralatan sederhana yang terbuat dari kayu dan paku. Selain berfungsi untuk membersihkan rumput, *osrok* juga dapat menggemburkan tanah.

j. *Derep*

*Derep* merupakan proses pemanenan padi yang dilakukan oleh buruh tani di sawah pemilik lahan.

k. *Ngaret*

*Ngaret* adalah memotong batang tanaman padi sampai batas tertentu. *Ngaret* termasuk dalam proses pemanenan padi sawah.

l. *Nggbelok*

*Nggbelok* adalah memukul-mukulkan tanaman padi ke *jagarak* agar bulir padi terpisah dari tangkainya

m. *Jagarak* merupakan peralatan sederhana untuk merontokkan bulir padi yang terbuat dari papan yang bentuknya seperti huruf A

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun dasar pertimbangan pemilihan lokasi tersebut adalah

1. Desa Batang Harjo merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.
2. Dalam proses produksi pertanian di Desa Batang Harjo perempuan ikut terlibat secara aktif sampai dengan proses pemanenan.

### **D. Teknik Penentuan Informan**

Menurut Moleong (2010:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal.

Menurut Spradley (dalam Moleong, 2010:165), informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.

3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relative masih lugu dalam memberikan informasi.

Sumber informan yang sudah digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Buruh tani perempuan yang masih aktif bekerja dan berada di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Buruh tani perempuan yang menjadi kepala keluarga karena sudah janda.
3. Buruh tani perempuan yang berpendidikan rendah

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peranan alat pengumpulan data sangat penting karena alat ini digunakan sebagai pedoman atau pegangan selama pengumpulan data itu berlangsung. Ada berbagai macam alat pengumpulan data yang digunakan, sesuai dengan metode yang dipilih dalam proses pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Observasi (Pengamatan).**

Secara singkat observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, dan unsur-unsur yang tampak itulah yang disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara langsung keadaan yang ada dilapangan sehingga diperoleh data atau fakta yang berhubungan dengan masalah

yang dikaji (Nasution dalam Sugiyono, 2011:309). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi yang sebenarnya.

Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah seperti proses penanaman benih padi, penyiangan rumput, dan pemanenan. Pada proses penanaman padi, peneliti mengamati buruh tani perempuan berangkat menuju sawah secara berkelompok dengan berjalan kaki maupun menggunakan sepeda sesuai dengan jarak yang ditempuh. Di dalam perjalanan menuju lokasi yang akan ditanami padi para buruh terlihat berbincang-bincang dan sesekali mereka tertawa karena ada hal lucu yang diceritakan oleh rekannya.

Sesampainya di sawah, para buruh sudah siap untuk menancapkan tanaman padi yang sudah disebar di area yang akan di tanami padi. Proses penyebaran bibit padi siap tanam yang sudah di ikat seperti sayuran disebut dengan *mbanjari*. Tujuannya adalah untuk memudahkan para buruh tani dalam proses penanaman agar tidak kesulitan mengambil bibit padi. Sekitar pukul 05.30 wib buruh tani perempuan sudah memulai aktifitasnya yang pertama dalam proses produksi pertanian padi sawah yakni menanam padi.

Buruh tani perempuan terlihat sangat cekatan menancapkan bibit padi meskipun posisi menanam padi dilakukan dengan cara mundur ke belakang namun mereka tidak terlihat kesusahan. Posisi badan yang harus membungkung ketika menanam padi tidak serta merta membuat para buruh tani sering beristirahat. Meskipun terlihat serius ternyata mereka juga bekerja sambil berbincang-bincang dengan rekan yang berada disekitarnya. Mungkin hal ini dilakukan agar tidak terlalu

terasa capek bekerjanya. Buruh tani perempuan juga saling menolong jika ada temannya yang belum menyelesaikan bagian yang telah ditentukan sebelumnya. Jika sudah selesai di satu tempat maka akan berpindah di tempat yang lain karena dalam satu hari para buruh tani perempuan ini bisa mengerjakan di tiga sampai empat tempat sekaligus.

Tanaman padi sudah berusia sepuluh sampai lima belas hari dan rumput liar sudah mulai tumbuh subur mengganggu pertumbuhan tanaman padi. Hal ini pertanda proses penyiangan rumput akan segera dilakukan oleh pemilik sawah. Jika pemilik sawah tidak menggunakan pestisida maka tenaga buruhlah yang akan digunakan. Di pagi hari sekitar pukul tujuh buruh tani perempuan terlihat berjalan menuju area persawahan dan ternyata ia akan menyiangi rumput tetapi dalam pekerjaan ini sudah tidak berkelompok lagi.

Pemilik sawah hanya mempekerjakan dua orang buruh untuk menyiangi rumput atau yang biasa disebut *matun*. Menyiangi rumput ada yang menggunakan tangan dan ada juga yang menggunakan alat yang bernama *osrok*. Tetapi peneliti lebih banyak melihat buruh menggunakan tangan dibandingkan menggunakan *osrok*. Menyiangi rumput termasuk dalam proses merawat tanaman padi dan pada umumnya dilakukan dua kali dalam semusim yakni ketika padi berumur sepuluh sampai limabelas hari dan ketika tanaman sudah mulai mengeluarkan bulir-bulir padi.

Tahap merawat tanaman padi sudah terlewati mulai dari penyiangan sampai pemupukan yang dilakukan oleh pemilik sawah. Tanaman padi sudah terlihat untuk siap dipanen karena daunnya mulai menguning, bulir-bulir padi yang sudah

berisi dan semakin merunduk. Area persawahan sudah berangsur-angsur didatangi para buruh tani baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini pertanda proses pemanenan sudah dimulai. Peneliti melihat pemanenan dilakukan secara berkelompok seperti pada saat penanaman akan tetapi kelompok pemanen terdiri dari beberapa kelompok kecil di dalam satu area persawahan. Setiap kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang. Kelompok pemanen lebih bervariasi daripada kelompok penanam. Kelompok pemanen terdiri dari kelompok buruh tani laki-laki dan perempuan, laki-laki saja maupun perempuan saja. Meskipun demikian mereka dapat bekerjasama dengan baik dan tidak ada perbedaan yang mencolok antara laki-laki dan perempuan. Tidak semua kelompok pemanen menggunakan peralatan tradisional untuk memisahkan bulir padi dari tangkainya. Ada beberapa kelompok yang menggunakan mesin perntok padi akan tetapi sejauh yang diamati peneliti masih dominan peralatan tradisional dibandingkan mesin.

Bulir padi sudah terpisah dari tangkainya dan siap untuk dimasukkan ke dalam karung yang selanjutnya akan dibawa ke rumah pemilik sawah. Buruh tani membawa padi menggunakan sepeda maupun motor. Jika di dalam kelompok terdapat laki-laki hasil panen dibawa oleh laki-laki tetapi jika di dalam kelompok perempuan semua maka buruh tani perempuanlah yang akan membawa hasil panen yang telah mereka kerjakan. Mereka membawa karung-karung yang berisi padi menggunakan sepeda. Terlihat jelas buruh tani perempuan memiliki tenaga yang kuat dan semangat yang membara sehingga tidak nampak rasa lelah di raut wajahnya. Pada umumnya hasil dari panen akan dibawa ke rumah pemilik sawah pada pagi hari karena para buruh memisahkan bulir padi dari tangkainya di malam hari.

Penimbangan hasil panen segera dilakukan setelah semua buruh mengumpulkan hasil dari pekerjaan mereka. Penimbangan disaksikan kedua belah pihak dan dihitung secara bersama-sama. Akhirnya kerja keras para buruh tani terbayar dengan padi yang biasa disebut dengan *bawon*. Bawon adalah sistem pembayaran dengan cara bagi hasil yaitu setiap delapan karung padi yang didapatkan buruh tani dari proses pemanenan maka satu karungnya adalah hak untuk buruh tersebut. Jika padinya dijual pemilik sawah buruh bisa memilih apakah akan dibayar dengan padi ataukah dengan uang yang nominalnya sebanding dengan satu karung padi.

Selain mengamati proses produksi pertanian padi sawah, peneliti juga mengamati interaksi antar buruh tani maupun buruh tani dengan pemilik sawah dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat. Di luar pekerjaan sebagai buruh tani dan pemilik sawah, mereka juga bersosialisasi dengan baik layaknya penduduk desa pada umumnya. Saling bertegur sapa jika bertemu di jalan maupun di suatu tempat dan saling mengunjungi jika memiliki waktu luang. Diantara buruh tani perempuan bahkan ada yang menjadi sangat akrab ketika di rumah. Mereka terlihat seperti sahabat yang saling bercerita satu sama lain, bahkan terlihat pergi ke pasar berdua.

## **2. Teknik Wawancara**

Menurut Prastowo (2011: 212) wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono dalam Prastowo

(2011:212) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhubungan langsung dan tanya jawab dengan responden.

Penelitian ini juga berusaha untuk mengembangkan pernyataan yang diperlukan. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam di harapkan sudah diperoleh data mengenai keadaan sosial yang nyata dan mendapat gambaran lebih jelas guna mempermudah dalam analisa data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentuka kriterianya. Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi rumah buruh tani perempuan dan berbincang-bincang dengan informan. Hal yang ditanyakan kepada informan tidaklah sama antara informan yang satu dengan informan yang lain. Jika peneliti merasa cukup dengan informasi dari jawaban beberpa informan maka informan yang lain tidak ditanyakan dengan pertanyaan yang serupa.

Peneliti menanyakan seputar kegiatan menjadi buruh tani. Mulai dari waktu bekerja dalam sehari, penentuan kelompok buruh menanam dan memanen, obrolan yang sering dibahas ketika menuju tempat kerja maupun ketika sedang bekerja. Selain itu peneliti juga menanyakan kegiatan informan di luar menjadi buruh tani. Mengenai informasi yang dibutuhkan.pertanyaan yang tidak kalah penting adalah mengenai motivasi menjadi buruh tani serta setrategi untuk bisa bertahan menjadi buruh tani. Masih ada banyak pertanyaan yang sudah peneliti tanyakan ketika dalam proses wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang lebih lengkap sudah peneliti lampirkan di halaman akhir skripsi.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik ini disesuaikan dengan sumber-sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan yang mencakup dokumen-dokumen dan foto-foto yang berada pada lapangan penelitian yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Tujuan digunakan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat informasi yang didapat melalui wawancara mendalam. Peneliti mengumpulkan foto-foto yang telah diambil oleh masyarakat sekitar maupun yang peneliti ambil secara langsung ketika dalam proses pengamatan dan wawancara.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No	Hal yang Diteliti	Metode Pengumpulan Data
1	Lingkup partisipasi buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi (pengamatan)</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>
2	Motivasi partisipasi buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> </ul>
3	Strategi partisipasi buruh tani perempuan dalam proses produksi pertanian padi sawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> </ul>

### F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Pohan (dalam Prastowo ,2011: 236) Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta, yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari 3 alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo).

Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi, Miles dan Huberman (dalam Prastowo, 2011: 241)

### **2. Penyajian Data**

Adalah rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data ini disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat atau bahasa peneliti yang merupakan

rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami.

### **3. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi**

Adalah aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, verifikasi juga dapat berupa kegiatan yang dilakukan dengan lebih mengembangkan ketelitian, misalnya dengan cara berdiskusi, atau saling memeriksa antar teman.

Menurut Sugiyono ( 2011:270-277) dalam penelitian kualitatif, dikatakan ilmiah apabila persyaratan kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas dapat terpengaruhi, maka beberapa usaha yang perlu dilakukan adalah:

1. Kredibilitas atau Derajat Kepercayaan
  - a. Waktu yang digunakan peneliti harus cukup lama.
  - b. Pengamatan yang terus-menerus.
  - c. Mengadakan *tringulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak lainnya yang dapat dipercaya.
  - d. Mendiskusikan dengan teman, dan
  - e. Menggunakan alat bantu seperti *camera, video, tape, recorder*, dan sebagainya.

2. Transferabilitas atau Keteralihan

Transferabilitas yaitu apabila hasil penelitian kualitatif telah digunakan atau diterapkan pada kasus atau situasi lainnya. Transferabilitas dapat ditingkatkan dengan cara melakukan penelitian di beberapa lokasi.

### 3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas atau Kebergantungan

Dependabilitas yaitu apabila hasil penelitian memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulangi oleh pihak lain. Namun dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian sangat jarang untuk diulangi oleh pihak lain karena desainnya yang *emergent*, lahir selama penelitian berlangsung. Perlu disatukan dengan konfirmabilitas yang dilakukan bersama pembimbing untuk memenuhi dependabilitas. Pembimbing inilah yang berhak memeriksa kebenaran data yang diteliti serta penafsirannya.